



**PROSES PELAKSANAAN BANYUWANGI FESTIVAL DI KABUPATEN  
BANYUWANGI TAHUN 2017**

*(Process of Implementation Banyuwangi Festival in Banyuwangi District 2017)*

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Oleh

**Dila Aprilia  
NIM 140903102036**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III USAHA PERJALANAN WISATA  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**



**PROSES PELAKSANAAN BANYUWANGI FESTIVAL DI KABUPATEN  
BANYUWANGI TAHUN 2017**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III (D3)  
dan mencapai gelar Ahli Madya

Oleh

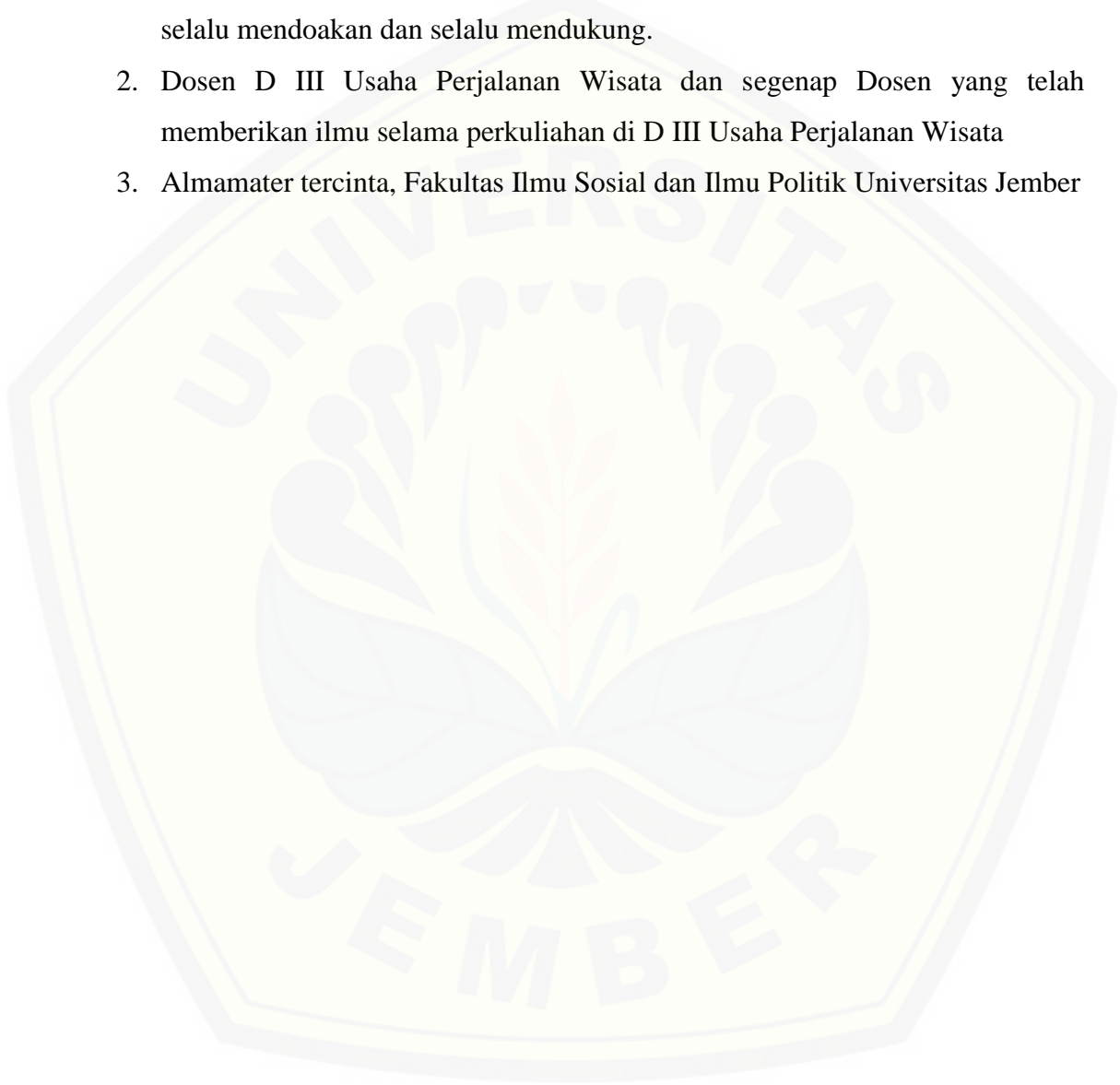
**Dila Aprilia**  
**NIM 140903102036**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III USAHA PERJALANAN WISATA  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**

## PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Ibunda Endang Sri Irianingsih Fatmawati dan Ayahanda Herryanto yang selalu mendoakan dan selalu mendukung.
2. Dosen D III Usaha Perjalanan Wisata dan segenap Dosen yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan di D III Usaha Perjalanan Wisata
3. Almamater tercinta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember



**MOTO**

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

(Terjemahan Surat *Asy-Syarh* ayat 5) <sup>\*\*)</sup>



---

<sup>\*\*)</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. 2013. *Al-Fattah: Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Wali.

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dila Aprilia

NIM : 140903102036

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “PROSES PELAKSANAAN BANYUWANGI FESTIVAL DI KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2017” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 26 Juli 2017

Dila Aprilia

NIM 140903102036

**LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA**

**PROSES PELAKSANAAN BANYUWANGI FESTIVAL DI KABUPATEN  
BANYUWANGI TAHUN 2017**

*(Process of Implementation Banyuwangi Festival in Banyuwangi District 2017)*

Oleh

Dila Aprilia

NIM 140903102036

Pembimbing

Rebecha Prananta, S.Si.,M.Si

198612032015042002

**PENGESAHAN**

Laporan Praktek Kerja Nyata berjudul “Proses Pelaksanaan Banyuwangi Festival di Kabupaten Banyuwangi 2017” telah di uji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Rabu, 26 juli 2017

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Drs. Sugeng Iswono, M.A  
NIP 1954020219844031004

Sekretaris,

Anggota,

Rebecha Prananta, S.Si.,M,Si  
NIP 198612032015042002

Pramesi Lokaprasidha, S.S., M.Par  
NIP 198801052015042003

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Jember

Dr. Ardiyanto, M.Si  
NIP 195808101987021002

## RINGKASAN

**Proses Pelaksanaan Banyuwangi Festival di Kabupaten Banyuwangi 2017;** Dila Aprilia, 140903102036; 2017: 50 halaman; Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Pariwisata merupakan salah satu potensi sumber daya yang dapat dikembangkan oleh setiap daerah. Salah satu bentuk pariwisata yang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke daerah tersebut adalah dengan cara menyelenggarakan *event*. Kota di Indonesia yang berpotensi sebagai tempat wisata dan memiliki keunikan dalam menarik para wisatawan diantaranya adalah Kabupaten Banyuwangi. Bupati Banyuwangi menyediakan wadah untuk semua potensi-potensi yang berada di wilayah Banyuwangi seperti upacara adat, bersih desa, upacara pernikahan, dan lain-lain untuk dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Banyuwangi. Kabupaten Banyuwangi mulai menyelenggarakan *event* pertama kali pada tahun 2012 dengan jumlah *event* sebanyak 10 *event* sehingga pemerintah Banyuwangi terus mengembangkan Banyuwangi Festival sehingga pada tahun 2017 sudah terdapat 72 *event* yang hampir seluruhnya terselenggara. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan tersebut akibat kerja sama yang terjalin baik antara *stakeholder* di Kabupaten Banyuwangi dalam mengembangkan pariwisatanya, untuk mewujudkan ide tersebut maka pemerintah mengundang berbagai pihak yang terdiri dari SKPD Banyuwangi, budayawan, tokoh masyarakat, untuk diadakan diskusi hingga terbentuknya konsep *event* budaya, seni, kuliner, *fashion*, spiritual, dan olahraga yang dikemas dalam bentuk festival yang terselenggara dalam waktu satu tahun dengan jadwal yang sudah ditentukan. Rangkaian kegiatan Banyuwangi Festival, 40% merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Pemda dan 60% merupakan partisipasi masyarakat dan desa, melalui Banyuwangi Festival Kementerian Pariwisata menobatkan Banyuwangi sebagai pelaksana festival terbaik di Indonesia dan Badan PBB dunia bidang pariwisata memenangkan Banyuwangi dalam ajang UNWTO di Madrid Spanyol untuk inovasi kebijakan pariwisata melalui festival. Seluruh SKPD di Banyuwangi



berperan sebagai pelaksana kegiatan yang disesuaikan dengan bidangnya dengan jenis *event* yang digelar, Banyuwangi Festival bisa berjalan dengan sukses dengan biaya yang minim karena festival adat yang ada di Banyuwangi sudah terselenggara jauh sebelum Banyuwangi Festival diadakan, oleh sebab itu pemerintah hanya tinggal mengemas, membantu proses promosi, dan memberikan sarana prasarana. Disbudpar Kabupaten Banyuwangi menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan program pengembangan potensi pariwisata yang dapat meningkatkan jumlah kunjungan mulai dari infrastruktur, destinasi, sarana dan prasarana hingga kemasan yang menarik. Disbudpar memiliki tiga peran sekaligus yaitu sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisator.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “PROSES PELAKSANAAN BANYUWANGI FESTIVAL DI KABUPATEN BANYUWANGI 2017”. Laporan tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan diploma tiga (D3) pada Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Jember.

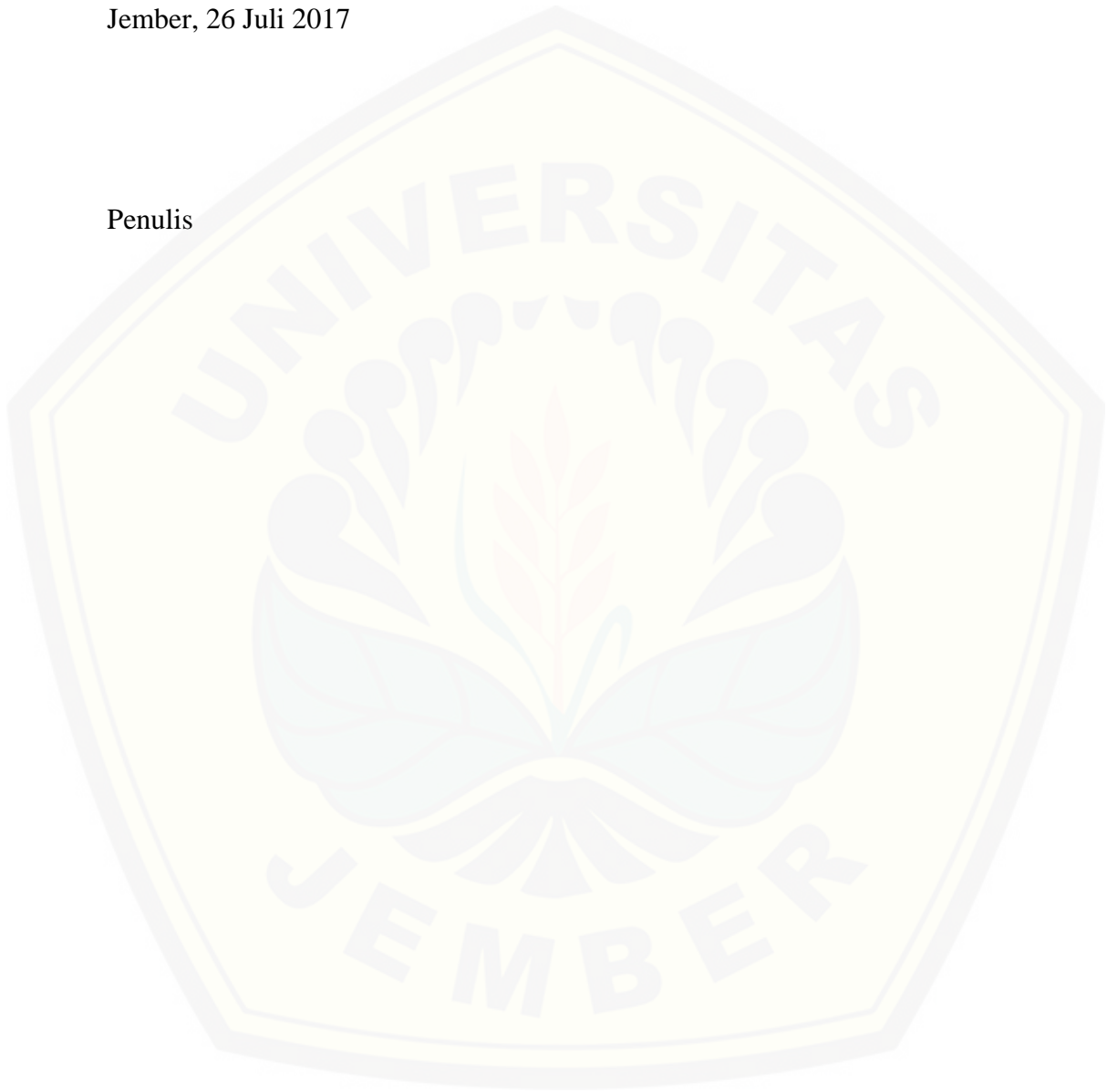
Penyusunan tugas akhir ini tidak dapat lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Ardiyanto, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Jember.
2. Dr. Edy Wahyudi, S.Sos., M.M., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi
3. Dra. Sri Wahjuni, M.Si., selaku Ketua Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata.
4. Rebecha Prananta, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing.
5. Panca Oktawirani, S.SI., M.Si, selaku dosen supervisor
6. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi yang telah memberikan kesempatan bagi penulis dalam melaksanakan praktek kerja nyata.
7. Sahabat-sahabat W-Vact dan teman seperjuangan D III Usaha Perjalanan Wisata.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran bagi semua pihak demi kesempurnaan karya tulis ini. Akhirnya penulis berharap, semoga karya tulis ini dapat bermanfaat.

Jember, 26 Juli 2017

Penulis



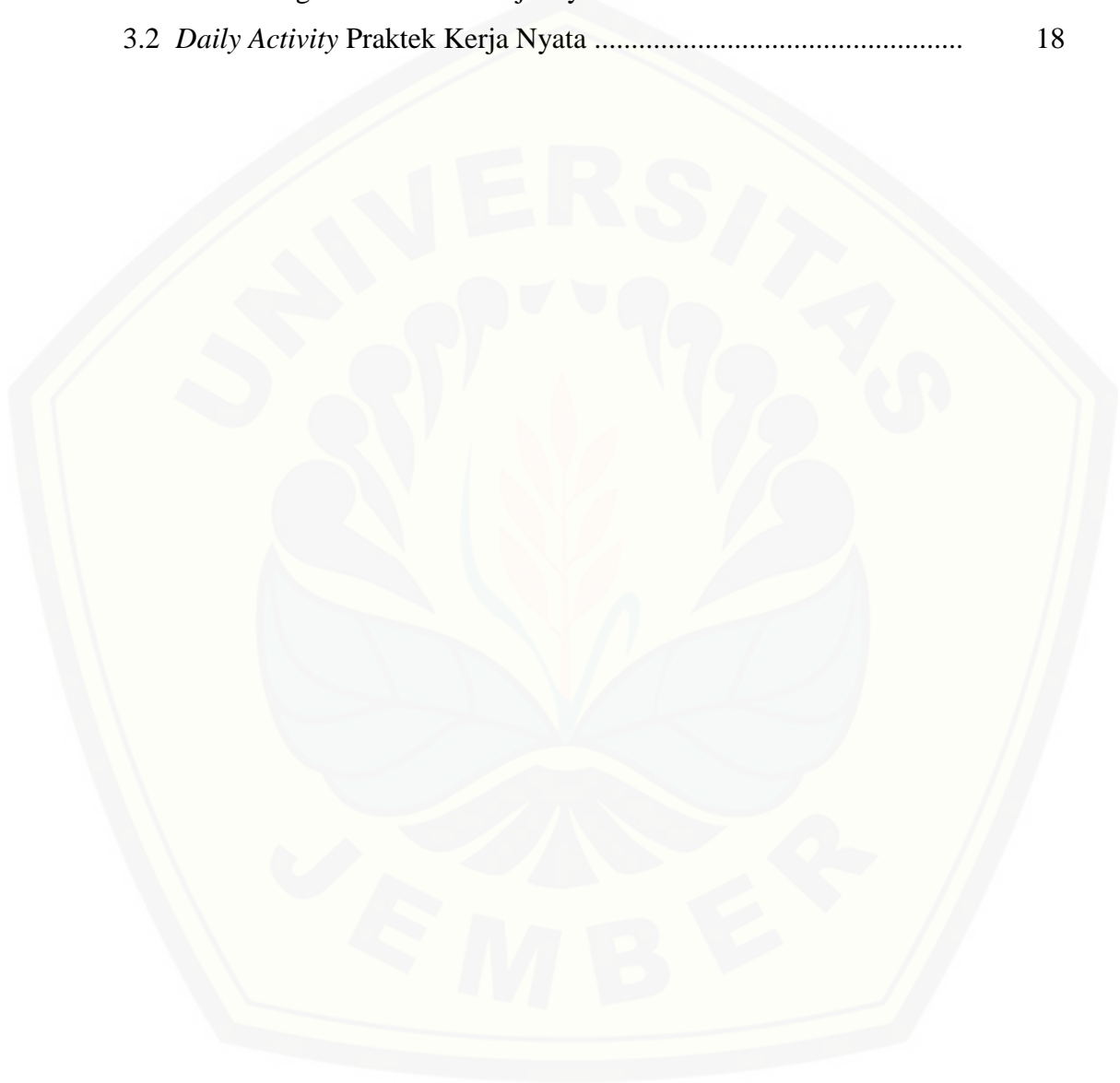
DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	3
<b>1.3 Tujuan Praktek Kerja Nyata</b> .....	3
<b>1.4 Manfaat Praktek Kerja Nyata</b> .....	3
1.4.1 Bagi Mahasiswa .....	3
1.4.2 Bagi Universitas.....	4
1.4.3 Bagi Perusahaan.....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
<b>2.1 Pengertian Pariwisata</b> .....	5
<b>2.2 Pengertian Wisatawan</b> .....	7
<b>2.3 Event</b> .....	7
2.3.1 Jenis <i>Event</i> .....	9
2.3.2 Perencanaan <i>Event</i> .....	11

<b>BAB 3. METODE PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA NYATA .....</b>	<b>17</b>
<b>3.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata .....</b>	<b>17</b>
3.1.1 Lokasi Praktek Kerja Nyata.....	17
3.1.2 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata .....	17
<b>3.2 Ruang Lingkup Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....</b>	<b>17</b>
3.2.1 Ruang Lingkup Kegiatan .....	17
3.2.2 Kegiatan yang Dilakukan Selama Pratek Kerja Nyata ...	18
<b>3.3 Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>29</b>
3.3.1 Jenis Data .....	29
3.3.2 Sumber Data .....	29
<b>3.4 Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>30</b>
<b>BAB 4. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN .....</b>	<b>30</b>
<b>4.1 Proses Pelaksanaan dan Dampak Banyuwangi Festival.....</b>	<b>30</b>
4.1.1 Terbentuknya Banyuwangi Festival .....	30
4.1.2 Pemangku Kepentingan Dalam Banyuwagi Festival ....	39
4.1.3 Dampak dari Banyuwangi Festival .....	40
4.1.4 Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi ..	40
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>48</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>48</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>48</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>52</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Banyuwangi .....	2
3.1 Waktu Kegiatan Praktek Kerja Nyata .....	17
3.2 <i>Daily Activity</i> Praktek Kerja Nyata .....	18

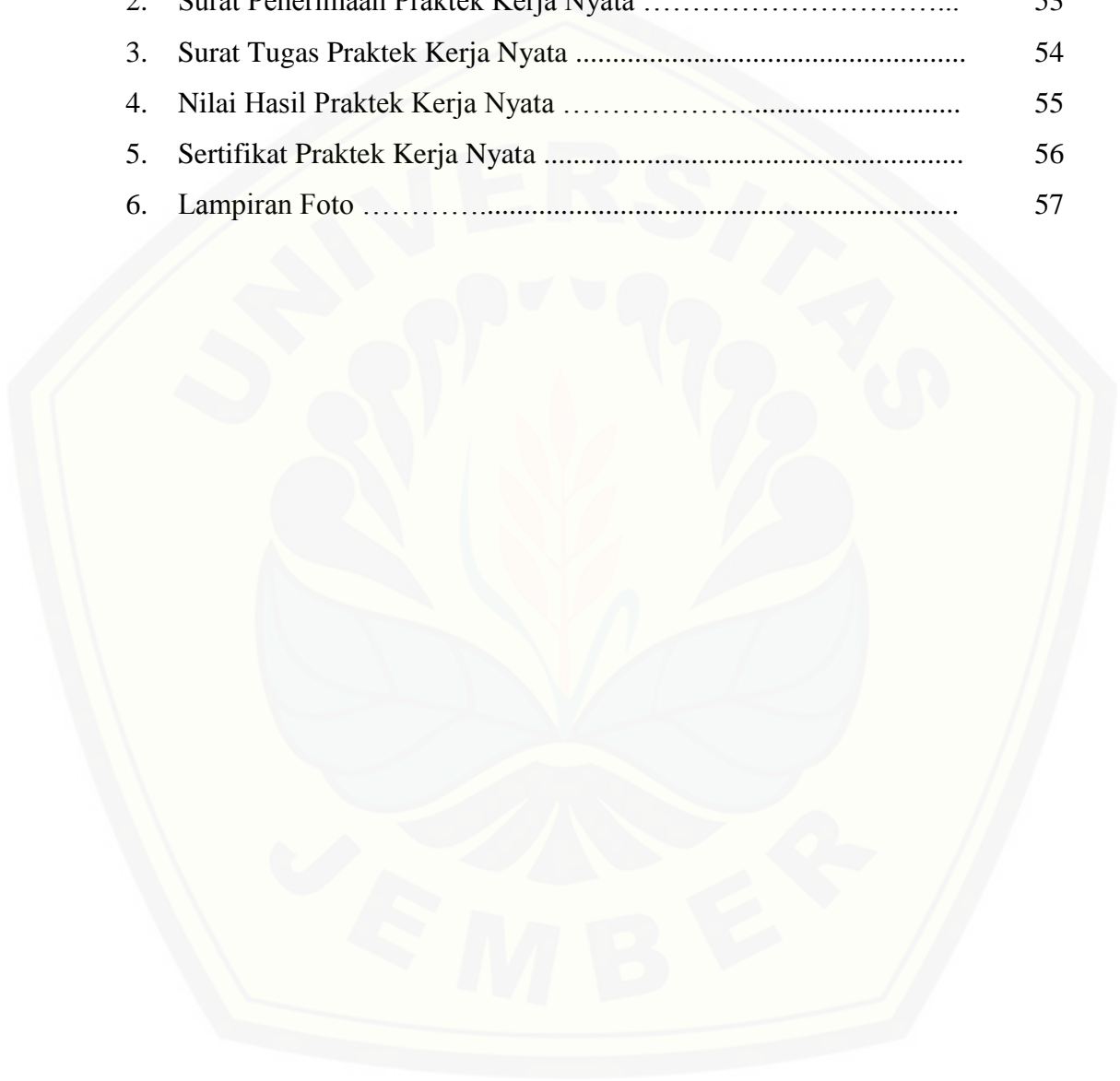


**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
2.1 Proses Rencana Penyelenggaraan <i>Event</i> .....	16
4.2 Jadwal Kegiatan Banyuwangi Festival 2012 .....	32
4.3 Jadwal Kegiatan Banyuwangi Festival 2013 .....	33
4.4 Jadwal Kegiatan Banyuwangi Festival 2014 .....	34
4.5 Jadwal Kegiatan Banyuwangi Festival 2015 .....	35
4.6 Jadwal Kegiatan Banyuwangi Festival 2016 .....	37
4.7 Jadwal Kegiatan Banyuwangi Festival 2017 .....	39
4.8 Ekosistem SKPD dalam Banyuwangi Festival .....	42

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Surat Permohonan Praktek Kerja Nyata .....	52
2. Surat Penerimaan Praktek Kerja Nyata .....	53
3. Surat Tugas Praktek Kerja Nyata .....	54
4. Nilai Hasil Praktek Kerja Nyata .....	55
5. Sertifikat Praktek Kerja Nyata .....	56
6. Lampiran Foto .....	57





## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki berbagai macam destinasi pariwisata, dengan berbagai pilihan pariwisata dari pariwisata bahari hingga pariwisata budaya membuat Indonesia menjadi salah satu tujuan wisata mancanegara untuk bertandang menikmati eksotisme keindahan di Indonesia. Objek wisata di Indonesia mulai dikembangkan secara luas, objek wisata alam di Indonesia terdiri atas wisata darat dan pegunungan, wisata sejarah serta wisata laut dengan berbagai keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya.

Pariwisata di Indonesia telah tumbuh dan berkembang menjadi lebih pesat, hal ini tidak lepas dari peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata. Penyelenggaraan pariwisata diarahkan untuk terwujudnya pendapatan ekonomi, kesempatan berusaha, dan membuka lapangan kerja. Peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintah akan mendorong sektor yang terkait lebih berkembang. Pariwisata tidak hanya menjual pemandangan dan keindahan alam tetapi juga menjual citra, semakin baik tingkat pelayanan yang diberikan maka semakin baik pula citra yang diberikan objek wisata tersebut. Keuntungan inilah yang membuat Indonesia berbenah untuk menarik sebanyak-banyaknya wisata mancanegara agar menaikkan devisa Negara.

Pariwisata merupakan salah satu bentuk potensi sumber daya yang dapat dikembangkan oleh setiap daerah. Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Selanjutnya, sebagai sektor yang kompleks, pariwisata juga merealisasi industri-industri klasik seperti industri kerajinan tangan dan cinderamata, penginapan dan transportasi (Wahab dalam Yoeti, 1996 : 116). Salah satu bentuk pariwisata yang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke daerah tersebut adalah dengan cara menyelenggarakan *event* di beberapa daerah yang tersebar di kota tersebut. Kota di Indonesia yang berpotensi sebagai tempat wisata dan memiliki keunikan dalam menarik para wisatawan diantaranya adalah Kabupaten

Banyuwangi, bukan hanya potensi alamnya saja yang diunggulkan oleh Kabupaten Banyuwangi tetapi Banyuwangi juga mengenalkan produk serta destinasi Kota Banyuwangi dengan cara menyelenggarakan *event-event* yang digelar di beberapa daerah atau objek yang tersebar di Banyuwangi. Bupati Banyuwangi menyediakan wadah untuk semua potensi-potensi yang berada di wilayah Banyuwangi seperti upacara adat, bersih desa, upacara pernikahan, dan lain-lain untuk dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Banyuwangi. *Event-event* tersebut menyuguhkan berbagai informasi tempat wisata mulai dari wisata alam, wisata kuliner, wisata belanja dan wisata sejarah melalui berbagai media pada saat *event* tersebut berlangsung.

Kabupaten Banyuwangi mulai menyelenggarakan *event* pertama kali pada tahun 2012 dengan jumlah *event* sebanyak 10 *event*. Pada tahun tersebut Banyuwangi mulai memperbaiki seluruh kegiatan pariwisatanya mulai dari akses menuju tempat wisata, penginapan, tempat makan, hingga tempat belanja. Dari hasil *event* pertama yang sudah diselenggarakan terlihat bahwa kunjungan pariwisata di Banyuwangi terus meningkat baik dari wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal, sehingga pemerintah Banyuwangi terus mengembangkan Banyuwangi Festival sehingga pada tahun 2017 sudah terdapat 72 *event* yang hampir seluruhnya terselenggara.

**Tabel 1.1 Jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Banyuwangi**

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara
2012	5.502	860.831
2013	10.462	1.057.967
2014	30.068	1.363.530
2015	45.569	1.727.958
2016	77.139	4.022.449

*Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi 2016*

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tiap tahunnya jumlah wisatawan di Kabupaten Banyuwangi semakin meningkat. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan tersebut akibat kerja sama yang terjalin baik antara *stakeholder* di Kabupaten Banyuwangi dalam mengembangkan pariwisatanya.

Dalam mengembangkan pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi berperan dalam beberapa bidang yaitu bidang kebudayaan yang menyiapkan kesenian pada saat pembukaan setiap *event*, bidang pemasaran yang mempromosikan *event* tersebut melalui berbagai media cetak, elektronik, dan media sosial, dan bidang pariwisata yang menyediakan tempat untuk terselenggaranya beberapa *event* Banyuwangi Festival di beberapa titik destinasi. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merupakan lembaga pemerintahan tingkat Kabupaten Banyuwangi yang menangani hal-hal yang berhubungan dengan kepariwisataan. Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis akan mengangkat judul tugas akhir “PROSES PELAKSANAAN BANYUWANGI FESTIVAL DI KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2017”

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana proses pelaksanaan Banyuwangi Festival di Kabupaten Banyuwangi dan bagaimana dampaknya terhadap pariwisata di Kabupaten Banyuwangi?

## **1.3 TUJUAN PRAKTEK KERJA NYATA**

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan Banyuwangi Festival dan dampak apa saja yang terjadi terhadap pariwisata di Kabupaten Banyuwangi dalam Banyuwangi Festival.

## **1.4 MANFAAT PRAKTEK KERJA NYATA**

### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

1. Untuk memenuhi syarat kelulusan program studi D3 Usaha Perjalanan Wisata Universitas Jember.
2. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang selama ini belum pernah kami alami baik secara praktek maupun secara teoritis.

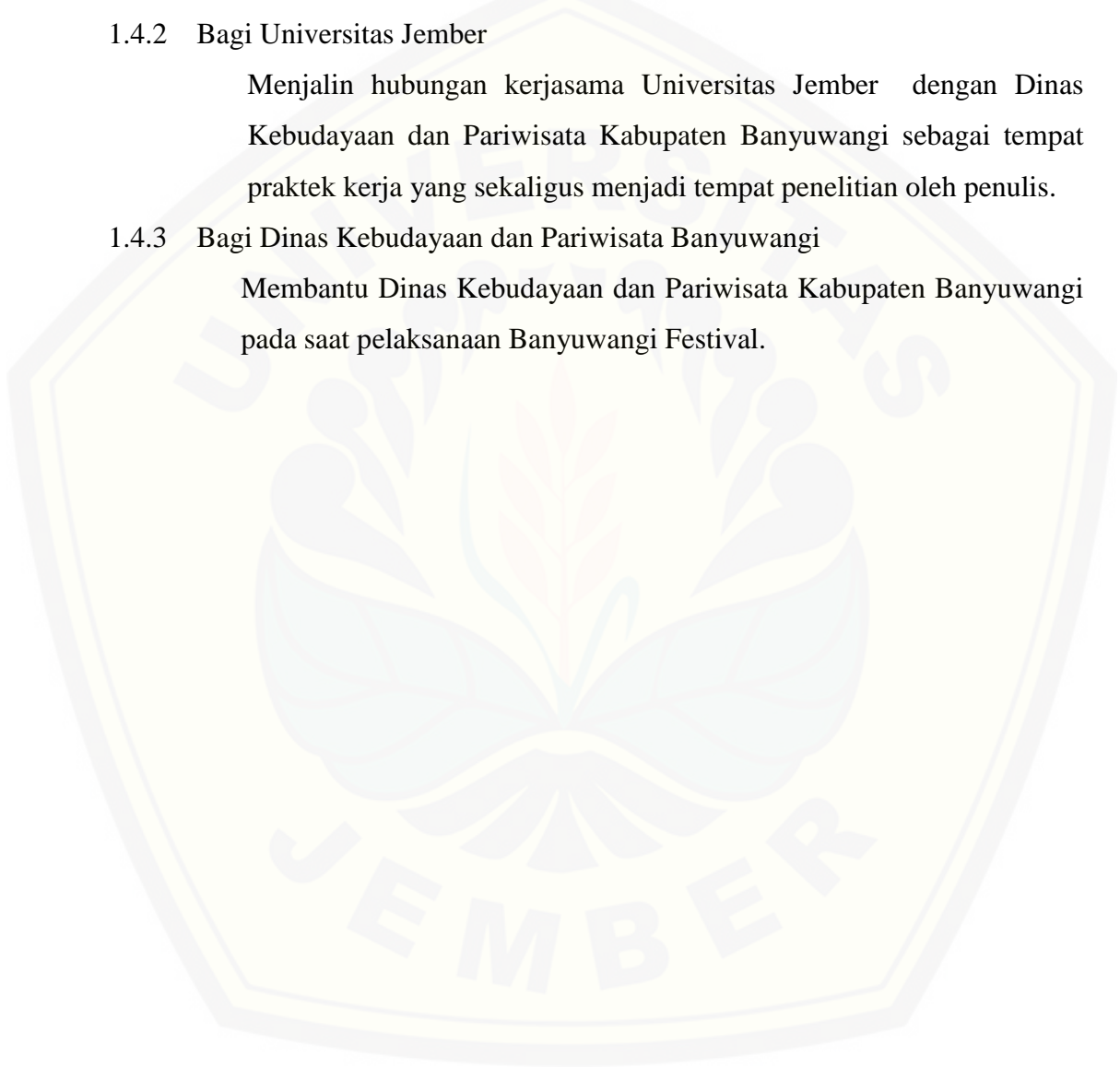
3. Untuk memahami peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi dalam Banyuwangi Festival.
4. Memberikan pengalaman yang menarik kepada penulis dalam proses penelitian di lapangan, sehingga dapat menjadi bekal untuk memulai karir di dunia usaha jasa pariwisata.

1.4.2 Bagi Universitas Jember

Menjalin hubungan kerjasama Universitas Jember dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi sebagai tempat praktek kerja yang sekaligus menjadi tempat penelitian oleh penulis.

1.4.3 Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi

Membantu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi pada saat pelaksanaan Banyuwangi Festival.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Pengertian Pariwisata

Menurut WTO dalam jurnal Ernawati (2010:4) menjelaskan *sustainable tourism* sebagai kepariwisataan yang mengarahkan kepada pengelolaan terhadap semua sumber yang dilakukan sedemikian rupa sehingga kebutuhan, ekonomi, sosial dan keindahan dapat terpenuhi sekaligus menjaga integritas budaya, proses ekologi yang esensial, keragaman hayati dan sistem pendukung kehidupan pada lingkungan yang bersangkutan. Menurut *International Association of Scientific Experts in Tourism* (AIEST) pariwisata adalah jumlah dari fenomena dan hubungan yang timbul dari perjalanan dan tinggal dari penduduk tempatan sejauh mereka tidak mengarah untuk tinggal permanen dan tidak berhubungan dengan aktivitas mencari nafkah.

Pariwisata berkembang karena adanya gerakan manusia didalam mencari sesuatu yang belum pernah diketahui, menjelajahi wilayah yang baru, mencari perubahan suasana atau untuk mendapat perjalanan baru (Robinson, 1976; Murphy, 1985). Sesungguhnya pariwisata dimulai sejak peradaban manusia itu sendiri, ditandai oleh adanya pergerakan manusia yang melakukan ziarah dan perjalanan agama lainnya. Sebagai fenomena modern tonggak-tonggak bersejarah dalam pariwisata dapat ditelusuri dari perjalanan Marcopolo (1254-1324) yang menjelajahi Eropa sampai ke Tiongkok kemudian kembali ke Venesia dan kemudian disusul oleh pangeran Henry (1394-1460), Cristopher Columbus (1451-1506), dan Vasco da Gama (akhir abad XV). Namun sebagai kegiatan ekonomi, pariwisata baru berkembang pada awal Abad 19 dan sebagai industri internasional pariwisata dimulai pada tahun 1869 (Crick, 1989; Graburn dan Jafari, 1991).

Menurut Richard Sihite dalam Marpaung dan Bahar (2000:46-47) menjelaskan definisi Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan orang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain meninggalkan tempat semula dengan suatu perencanaan dan dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan tamasya dan rekreasi atau untuk

memenuhi keinginan yang beraneka ragam. Menurut Kodhyat (1983:4) pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat yang lain bersifat sementara dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. Selanjutnya menurut Salah Wahab(1975:55) mengemukakan definisi pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Selanjutnya sebagai sektor yang kompleks pariwisata juga merealisasi industri-industri klasik seperti industri kerajinan tangan dan cinderamata, penginapan dan transportasi.

Menurut pendapat dari Spillane (1982:20) mengemukakan bahwa pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah dan lain-lain. Definisi yang dikemukakan oleh A.J. Burkart dan S. Medik (1987) pariwisata adalah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan diluar tempat dimana mereka biasanya hidup dan bekerja dan kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di tempat-tempat tujuan.

Definisi yang dikemukakan oleh Salah Wahab dalam Oka Yoeti (1994, 116.) pariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu negara itu sendiri atau diluar negeri, meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya, dimana ia memperoleh pekerjaan tetap. Selanjutnya menurut Soenaryo tentang literatur pariwisata, pengertian wisatawan sebagai subjek pelaku kegiatan wisata sebetulnya telah mendapatkan pembatasan pengertian atau definisi yang cukup beragam meskipun secara substansial pada prinsipnya memiliki arti yang sangat sama.

## 2.2 Pengertian Wisatawan

Wisatawan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pariwisata. Wisatawan sangat beragam, tua-muda, miskin-kaya, asing-nusantara, semuanya mempunyai keinginan dan juga harapan yang berbeda. Jika ditinjau dari arti kata Wisatawan yang berasal dari kata “wisata” maka sebenarnya tidaklah tepat sebagai pengganti kata “*tourist*” dalam bahasa Inggris. Kata itu berasal dari bahasa Sanskerta “wisata” yang berarti “perjalanan” yang sama atau dapat disamakan dengan kata “*travel*” dalam bahasa Inggris. Jadi orang melakukan perjalanan dalam pengertian ini wisatawan sama artinya dengan kata “*traveler*” karena dalam bahasa Indonesia sudah merupakan kelaziman memakai akhiran “wan” untuk menyatakan orang dengan profesinya, keahliannya, keadaannya jabatannya dan kedudukan seseorang (Irawan, 2010:12).

Berdasarkan Undang-Undang RI No.9 tahun 2010 tentang kepariwisataan menyebutkan bahwa, wisatawan adalah orang yang melakukan wisata. Menurut WTO dalam Yuliasiti (2014:7) wisatawan adalah setiap orang yang berpergian ke Negara lain dari Negara tempat tinggalnya, tujuan kunjungannya bukan untuk melakukan pekerjaan yang dibayar di Negara yang dikunjunginya dan dia tinggal di sana selama setahun atau kurang dari setahun. Tujuan wisatawan menurut WTO dapat dikelompokkan menjadi beberapa faktor. Faktor pertama adalah untuk kesenangan seperti, liburan, budaya, olahraga, kunjungan ke teman-teman dan sanak saudara, dan tujuan-tujuan menyenangkan lainnya. Faktor kedua adalah untuk profesional seperti, pertemuan, perutusan, usaha. Faktor ketiga adalah untuk tujuan-tujuan lainnya seperti, pendidikan, kesehatan, dan ziarah.

## 2.3 Event

Menurut Noor (2009) *Event* didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia baik secara individu atau kelompok yang terkait secara adat, budaya, tradisi dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu.

*Event* memiliki beberapa karakteristik karena setiap penyelenggaraan *event* harus memiliki ciri tersendiri. Bagaimanapun karakteristik *event* hampir sama

dengan pelayanan yang diberikan oleh industri pelayanan lainnya. Karakteristik tersebut adalah keunikan, *perishability*, *intangibility*, suasana, pelayanan, dan interaksi personal (Noor,2009).

### 1. Keunikan

Kunci utama suksesnya sebuah *event* adalah pengembangan ide. Jika *organizer* dapat merealisasikan ide sesuai dengan harapannya, maka *event* yang diselenggarakan akan memiliki keunikan tersendiri, karena inti dari penyelenggaraan *event* adalah harus unik dan biasanya muncul dari ide. Setiap *event* harus memiliki sesuatu yang berbeda dengan *event* lain. *Event* yang pernah diselenggarakan tentunya masih dapat diulangi pada kesempatan lain. Misalnya *event* yang biasa diselenggarakan secara regular, tetapi keunikan harus muncul pada setiap penyelenggaraan *event* meskipun memiliki tema yang sama. Keunikan dapat berasal dari peserta yang ikut serta, lingkungan sekitar, pengunjung pada *event* tersebut serta beberapa hal lainnya sehingga membuat *event* menjadi unik dan berbeda dari sebelumnya.

### 2. *Perishability*

Setiap *event* yang diselenggarakan tidak akan pernah sama. Apabila *event* yang diselenggarakan memiliki keunikan yang khas, tentunya *event* tersebut tidak dapat diulangi lagi persis sama seperti *event* sebelumnya. Dua *event* yang sama diselenggarakan pada waktu dan tempat yang sama pastinya tidak akan menghasilkan *event* yang persis sama. Meskipun penetapan standar pelayanan yang digunakan sama, dilakukan oleh penyelenggara yang sama, tetapi tetap saja *event* yang diselenggarakan akan sangat berbeda hasilnya.

### 3. *Intangibility*

Setelah menghadiri *event*, yang tertinggal di benak pengunjung adalah pengalaman yang mereka dapatkan dari penyelenggaraan *event*. Bagi penyelenggara hal ini merupakan tantangan untuk merubah bentuk pelayanan *intangible* menjadi sesuatu yang terwujud, sehingga sekecil apapun wujud yang digunakan dalam *event* mampu mengubah persepsi pengunjung. Misalnya desain dan warna pada kartu undangan, cinderamata yang menawan, penggunaan alat makan dan minum yang baik, penggunaan dekorasi ruangan yang menarik,



kesesuaian warna yang digunakan, pengaturan tata ruang yang diterapkan, penggunaan audio visual yang baik dan lainnya yang digunakan dalam *event*. Kesemua hal tersebut merupakan proses perubahan *intangibile* menjadi *tangible* dan itulah yang diingat oleh pengunjung *event*.

#### 4. Suasana dan Pelayanan

Suasana merupakan salahsatu karakteristik yang penting pada saat berlangsungnya *event*. *Event* yang diselenggarakan dengan suasana yang tepat akan menghasilkan sukses besar, tetapi sebaliknya kegagalan *event* dihasilkan karena suasana yang tidak tepat.

#### 5. Interaksi Personal

Interaksi personal dari pengunjung merupakan kunci sukses penyelenggaraan *event*. Misalnya pada penyelenggaraan *sport event*, penonton tidak hanya duduk menonton pertandingan saja, tetapi juga menciptakan suasana yang lebih hidup.

##### 2.3.1 Jenis *Event*

*Event* dikategorikan berdasarkan ukuran dan besarnya, dibagi menjadi :*mega event*, *hallmark event* dan *major event*. *Event* juga dikategorikan berdasarkan tujuan dan kegunaannya atau berdasarkan penyelenggaranya, misalnya *event publik*, *event seni*, festival, *event pariwisata* dan *event bisnis / corporate event* (Noor,2009).

*Mega event* adalah *event* yang sangat besar. Memberikan dampak ekonomi yang besar pada masyarakat sekitar atau bahkan pada Negara penyelenggara, dan informasi serta diliput melalui tayangan berbagai media. Biasanya *event* ini terselenggara setelah dilakukan *bidding* (kompetisi antara beberapa *organizer* untuk menjadi penyelenggara). *Event* yang masuk dalam kategori sangat besar ini seperti *olimpiade*, piala dunia, FIFA (Noor,2009)

*Hallmark event*, identik dengan karakter atau etos dari suatu wilayah, kota atau daerah di suatu tempat. Beberapa contoh dari *hallmark event* yang terkenal di seluruh dunia adalah Rio Karnaval yang dikenal sebagai *ekspresi* dari Amerika Latin, yang memberikan energi pada kota Rio de Janeiro, *Tour de France* di Perancis, *October Fest* di kota Munich, Jerman, dan *Edinburgh Festival* di Scotland. Jenis-jenis *event* tersebut memberikan arti tersendiri bagi kota-kota

penyelenggara, juga bagi masyarakat di kota tersebut. *Event* ini juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat selama kegiatan berlangsung, karena *event* ini juga mampu menarik pengunjung untuk hadir dan mampu mendatangkan wisatawan dalam jumlah besar (Noor,2009)

*Major event* merupakan *event* yang secara ukuran mampu menarik media untuk meliput, menarik jumlah pengunjung yang besar untuk menghadiri *event* tersebut dan memberikan dampak peningkatan ekonomi secara *signifikan*. Kegiatan ini biasanya merupakan kegiatan yang berlangsung rutin secara tahunan, seperti kejuaraan *Tennis Grandslam* yang diselenggarakan sepanjang tahun di kota-kota besar dunia karena memanfaatkan kota atau daerah tujuan wisata tersebut sebagai objek promosi untuk terselenggaranya *major event* ini. Misalnya pertandingan *Tennis Glandslam US Open* yang diselenggarakan di New York, *Wimbledon* yang diselenggarakan di London, *Australian Open* di Sydney, dan *French Open* di Paris (Noor,2009)

Menurut Noor (2009) Empat elemen penting mengapa *event* tersebut dapat dikategorikan sebagai *major event* adalah :

1. *Event* yang ditampilkan meliputi kompetensi antar tim atau perorangan yang diikuti oleh peserta dari berbagai negara.
2. *Event* tersebut harus dapat menarik banyak pengunjung untuk mengahdirinya, baik secara nasional atau internasional.
3. Adanya media yang meliput *event* tersebut dan dapat dinikmati oleh masyarakat dari berbagai tempat di belahan dunia.
4. Merupakan *event* keolahragaan internasional yang telah terjadwal sepanjang tahun.

Tidak hanya *event* olahraga saja yang dapat dikategorikan sebagai *major event*, tetapi jenis *event* lain seperti kebudayaan atau *cultural event* dapat juga dikategorikan sebagai *major event*. Contoh *major event* seperti *Phantom of the Opera*, *Miss Saigon* yang ternyata mampu menyerap banyak *tourist* untuk datang melihat *event* tersebut ke *London's West End*. *Cultural event* yang diselenggarakan secara rutin setiap tahun, seperti Pasar Tong-Tong di Belanda menampilkan aneka kebudayaan Indonesia dan mampu menyerap banyak pengunjung. Banyak *event*

budaya yang berasal dari tempat lain diselenggarakan diluar tempat asalnya. Hal seperti ini mampu menjadi magnet untuk menarik jumlah pengunjung yang besar. Terlebih lagi jika diselenggarakan dengan *event* lainnya yang berhubungan dengan budaya tersebut, misalnya penjualan produk dan makanan khas (Noor,2009)

### 2.3.2 Perencanaan *Event*

Menurut Noor (2009) proses perencanaan *event* dimulai dengan menentukan tujuan yang dapat diterima dengan jelas oleh setiap anggota tim yang akan terlibat dalam pelaksanaan *event*. Anggota tim terdiri dari ketua komite organisasi, sampai ke *staff* penyelenggara. Kejelasan tujuan yang dimunculkan pada proses perencanaan akan membawa setiap anggota tim pada tujuan dan arah yang sama dalam pelaksanaan *event*. Penyelenggara atau EO harus dapat memberikan alasan yang tepat tentang *event* apa yang akan diselenggarakan dan cocok dengan keinginan peserta pengunjung yang diharapkan (*target marketing*).

Tujuan merupakan langkah awal dalam setiap perencanaan sebuah *event*. Tujuan diselenggarakannya suatu *event* dapat berupa : pembelajaran, bertukar pikiran, sosialisasi, peringatan, hiburan, mempromosikan produk baru perusahaan atau meningkatkan pendapatan perusahaan dan sebagainya.

Rencana awal penyelenggaraan *event* dimulai dengan dua tahap yaitu mencari informasi tentang *event* yang akan diselenggarakan dan mengumpulkan informasi yang berhubungan. Proses pencarian informasi perlu dilakukan untuk melihat kelayakan dari rencana penyelenggaraan *event* tersebut. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membuat studi kelayakan bagi penyelenggaraan suatu *event*. Manfaat melakukan studi ini untuk melihat apakah penyelenggaraan *event* tersebut dapat membawa banyak manfaat atau tidak. Kelayakan yang dilakukan harus mampu melihat sebanyak mungkin aspek yang timbul dari penyelenggaraan kegiatan, termasuk aspek keuangan, aspek sumberdaya yang dimiliki, aspek promosi dan aspek lainnya yang dinilai perlu untuk diketahui. Layak atau tidaknya penyelenggaraan suatu *event* tentunya harus dapat memberikan banyak manfaat bagi pihak yang terkait dan menimbulkan kerugian yang sekecil mungkin atau bahkan tidak menimbulkan kerugian apapun. Tidak ada satupun *event* yang diselenggarakan tidak membawa dampak negatif, yang perlu dilakukan adalah

dapat mengetahui apakah dampak yang ditimbulkan dari penyelenggaraan *event*, dan penyelenggara atau EO mampu mengatasi masalah yang timbul dan mampu meminimalisasi dampak negatif sekecil mungkin (Noor,2009)

Bagaimanapun, salah satu kegunaan perencanaan adalah untuk mengantisipasi masalah yang akan timbul serta pemecahannya. Perencanaan akan berhubungan dengan keterkaitan pihak penyedia barang dan jasa yang akan mendukung terselenggaranya *event*, sehingga perlu memasukkan pihak pendukung sejak awal dalam proses perencanaan. Banyaknya pihak yang terkait dengan penyelenggaraan *event* harus disesuaikan dengan *event* yang diselenggarakan, misalnya untuk *event* yang diselenggarakan berhari-hari, tentunya kerjasama dengan penyedia jasa akomodasi seperti hotel, *apartemen*, wisma atau asrama kampus dapat menjadi bagian terselenggaranya *event*. Kerja sama dengan penyedia jasa transportasi sangat diperlukan, terutama bagi *event* yang diselenggarakan dengan keterbatasan alat transportasi untuk mencapai tempat terselenggaranya *event* (Noor,2009)

Setelah semua informasi tentang penyelenggara *event* didapatkan, tahap selanjutnya adalah menuangkan rencana kedalam perencanaan yang lebih detail dan dilakukan oleh pihak yang kompeten sesuai dengan bidangnya. Pada penyelenggaraan *event*, biasanya terdapat tiga bagian pokok, seperti bidang keuangan, bidang operasional dan bidang pemasaran.

Bidang keuangan akan membuat rencana detail tentang keuangan. Termasuk didalamnya penyusunan anggaran *event*, menentukan jumlah tiket yang akan dijual dan menentukan berapa pemasukan yang diharapkan dari *event*, siapa saja yang akan menjadi *sponsor* dan apakah diperlukan *sponsor* untuk *event* tersebut, berapa besar investasi yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan *event* tersebut. Rencana akhir juga meliputi pembuatan laporan keuangan *event* (Noor,2009).

Bidang operasional *event* secara detail harus menyusun rencana operasional seluruh kebutuhan penyelenggaraan *event*. Yang termasuk dalam penyusunan tersebut adalah kebutuhan akan sumber daya, *staff* atau tim yang akan terlibat. Mulai dari keterampilan dan kemampuan yang diharapkan, harus sudah

dapat disusun sejak rencana ditetapkan. Tempat penyelenggaraan *event* menjadi hal yang harus dipersiapkan secara matang. Pada setiap penyelenggaraan *event* sebaiknya selalu membuat rencana cadangan untuk tempat penyelenggaraan. Karena banyak hal terjadi, dan tempat yang telah direncanakan tidak dapat digunakan kebutuhan lainnya akan sangat beragam dalam perencanaan *event*, sebaiknya telah disusun jenis peralatan yang dibutuhkan. Jadwal pekerjaan yang dihadapi harus juga mendapat perhatian, karena pada saat menjelang pelaksanaan, jadwal pekerjaan akan menjadi semakin sibuk, sehingga penjadwalan memerlukan kehati-hatian. Tidak boleh dilupakan bahwa keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja bagi *staff* yang terlibat harus mendapat perhatian. Hal ini dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan pihak asuransi atau menyerahkan pekerjaan dengan resiko kecelakaan tinggi pada pihak lain (Noor,2009).

Bagian pemasaran merupakan bagian yang tidak kalah penting dari bagian lain. Hal ini akan berhubungan dengan jumlah pengunjung atau peserta pada *event* yang akan diselenggarakan. Jumlah pengunjung akan dipengaruhi oleh bagaimana informasi mengenai *event* sampai kepada sasaran yang tepat. Dimulai dengan melakukan riset, selanjutnya disusunlah aktivitas pemasaran tersebut, ditetapkan bagaimana cara promosi yang efektif untuk menjangkau pasar yang tepat serta jadwal pemasaran yang tepat.

Setelah ketiga bidang tersebut disusunlah rencana detail, kesemua rencana yang tertuang perlu didiskusikan dengan anggota tim. Setiap anggota tim akan bekerja sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan. Tahap selanjutnya adalah mengatur persiapan *event* dengan selalu berpedoman pada tujuan dan tenggang waktu yang telah ditetapkan. Pada tahap penyelenggaraan *event*, operasional penyelenggaraan diharapkan sesuai dengan rencana yang telah dibuat, sehingga diperlukan kontrol yang baik dari masing-masing ketua tim di bidangnya.

Tahap terakhir proses perencanaan yang perlu diperhatikan adalah legalitas dari penyelenggaraan *event*. Banyak *event* diselenggarakan tidak mendapat izin dari pihak-pihak yang berhubungan dengan *event*, misalnya masyarakat sekitar penyelenggaraan *event* atau pihak yang berwenang yang memberikan izin yang pada akhirnya akan menjadi masalah setelah *event* berlangsung. Pada tahap akhir

juga perlu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan *event* tersebut. Hal ini untuk mengetahui apakah *event* dengan jenis yang sama dapat diselenggarakan pada masa yang akan datang, atau apakah *event* tersebut perlu dirubah formatnya.

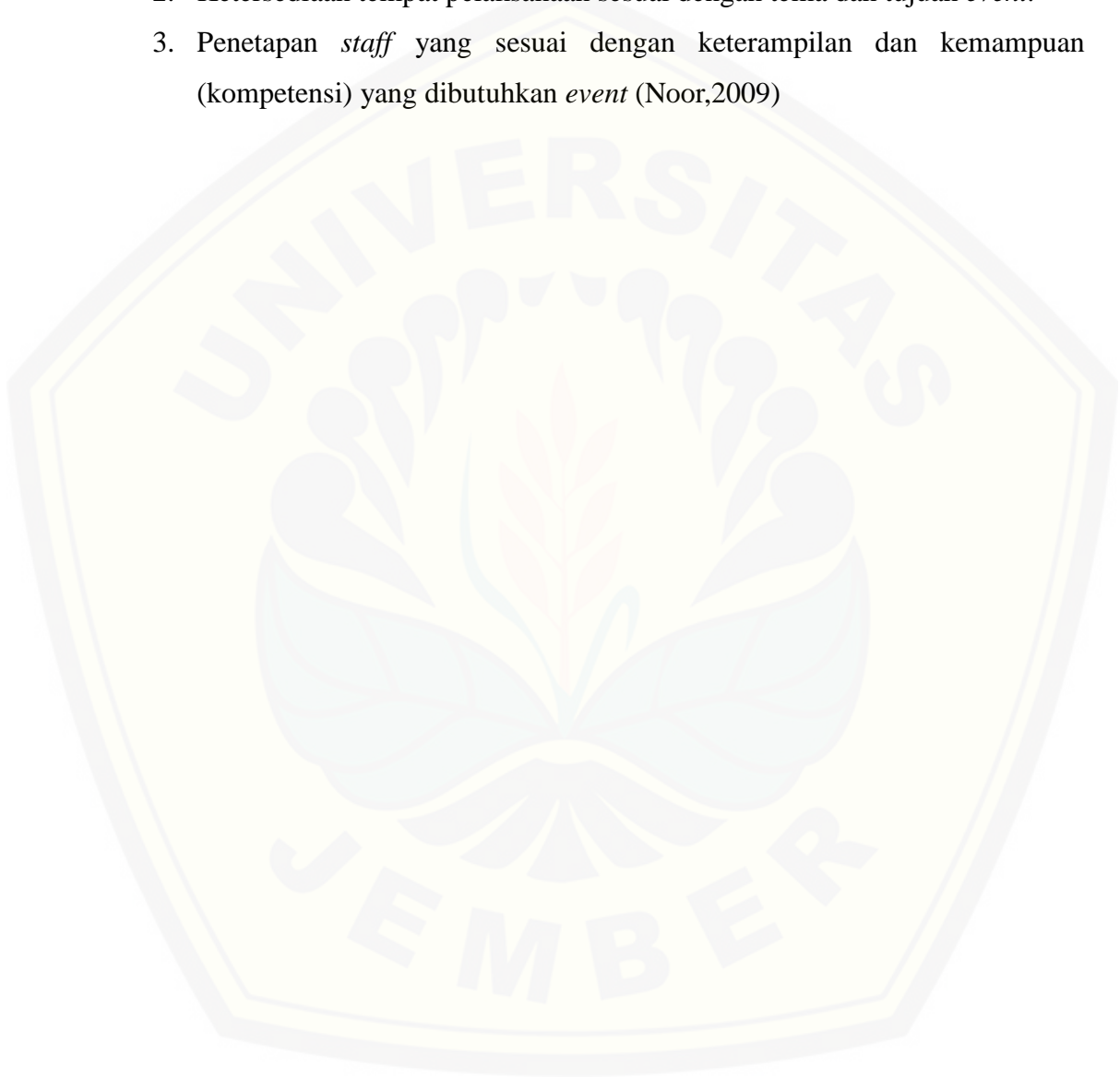
Perencanaan juga berhubungan dengan tempat penyelenggaraan *event*, banyak *event* gagal diselenggarakan karena tempat penyelenggaraan tidak sesuai dengan harapan atau keinginan penyelenggara sehingga antisipasi yang perlu dilakukan adalah memiliki beberapa pilihan tempat yang sesuai untuk penyelenggaraan. Saat ini banyak tempat penyelenggaraan *event* tidak di tempat yang biasa, seperti pulau lain, tempat bersejarah, gedung-gedung pemerintahan, taman, galeri dan sebagainya. Hal ini mulai dilakukan karena banyak permintaan pada EO untuk menyelenggarakan hal yang tidak lazim diselenggarakan oleh orang lain. Apabila rencana yang telah disusun ternyata tidak dapat diselenggarakan, maka antisipasi yang baik adalah dengan membuat rencana cadangan dan memepertimbangkan tujuan yang telah ditetapkan. Jadi, meskipun tempat penyelenggaraan atau acara yang akan diselenggarakan gagal, penyelenggara tetap memiliki rencana kegiatan dengan melakukan beberapa perubahan atau penyesuaian tetapi tujuan utama penyelenggaran kegiatan tetap dapat tercapai (Noor,2009)

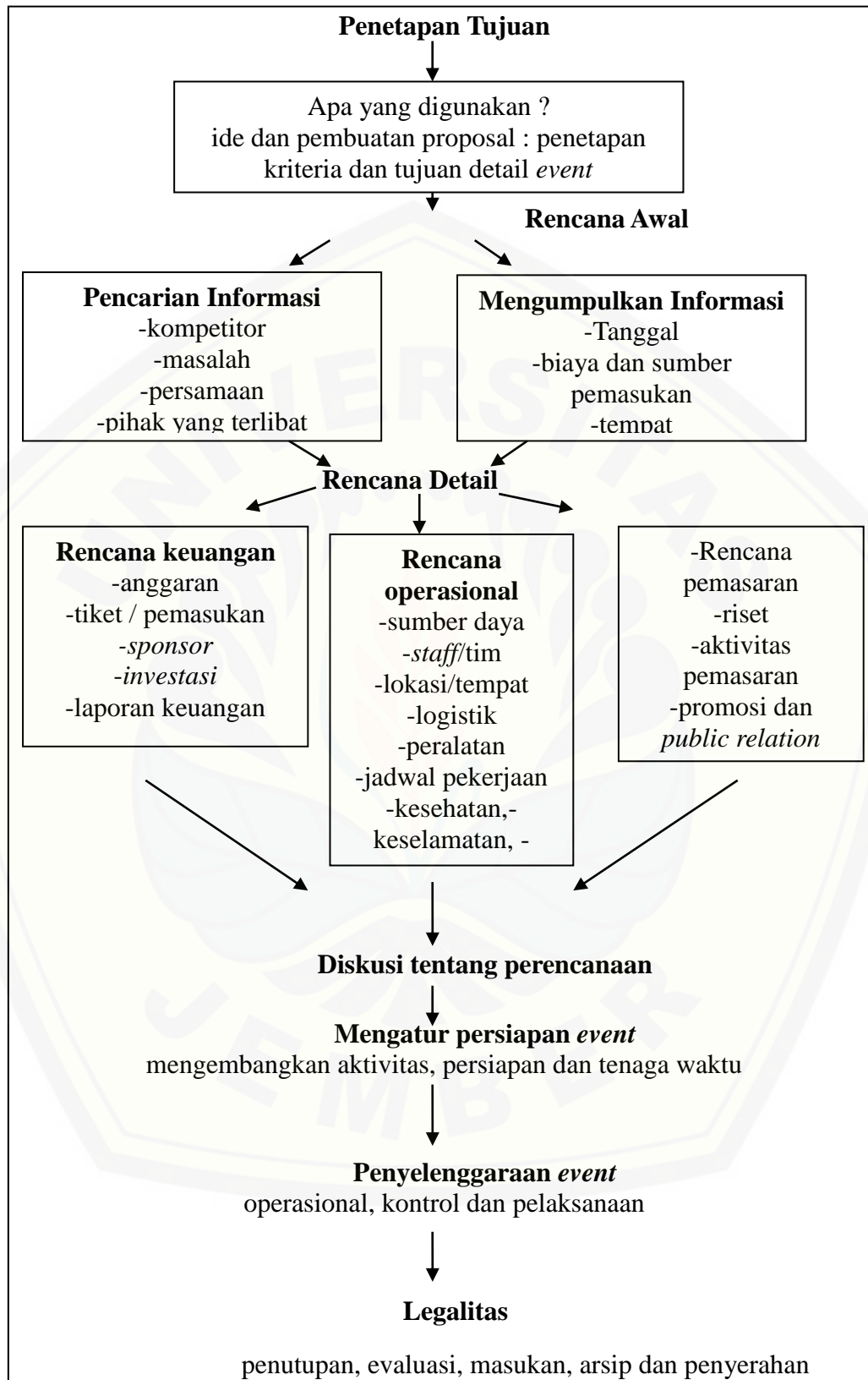
Langkah paling awal dalam perencanaan adalah membuat draft rencana *event*, yaitu mengumpulkan sebanyak mungkin ide yang masuk dan mengidentifikasi isu utamanya. Selanjutnya ide ini didiskusikan dan disusun secara sistematis oleh komite penyelenggara *event* untuk mendapat masukan dari beberapa penasihat. Biasanya para penasihat akan memberikan saran yang berhubungan dengan masalah *financial, operational and marketing*. Pentingnya memiliki penasihat untuk setiap bidang operasional yang ada adalah sebagai landasan bagi penyelenggara melihat hal yang ada diluar jangkauan EO. Sering terjadi, *event* diselenggarakan tetapi EO tidak secara jelas mengetahui keadaan sesungguhnya di tempat penyelenggaraan. Sehingga masukan dari penasihat sangat diperlukan dalam hal ini.

Tahap awal perencanaan adalah melakukan riset, yaitu pendekatan terhadap lingkungan penyelenggaraan kegiatan dan pencarian informasi yang

berhubungan dengan *event* yang akan diselenggarakan. Informasi yang diperlukan dapat berupa :

1. Tersedianya waktu yang tepat untuk jenis *event* yang akan diselenggarakan.
2. Ketersediaan tempat pelaksanaan sesuai dengan tema dan tujuan *event*.
3. Penetapan *staff* yang sesuai dengan keterampilan dan kemampuan (kompetensi) yang dibutuhkan *event* (Noor,2009)



Gambar 2.1 Proses rencana penyelenggaraan *event*



### BAB 3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

##### 3.1.1 Lokasi Praktek Kerja Nyata

Mahasiswa Program Studi DIII Pariwisata Universitas Jember diperbolehkan untuk memilih tempat praktek kerja nyata sesuai dengan keinginan masing-masing, baik itu di instansi pemerintahan maupun di perusahaan swasta yang sesuai dengan ilmu yang mereka dapatkan selama masa kuliah, maka dari itu penulis memilih melakukan praktek kerja nyata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi yang berlokasi di JL. A Yani No 78 Kabupaten Banyuwangi.

##### 3.1.2 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Praktek kerja nyata ini dilakukan selama kurang lebih 4 bulan lamanya mulai tanggal 2 Januari – 19 Mei 2017. Adapun jadwal praktek kerja nyata yang dilakukan selama kurang lebih 4 bulan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

3.1 Jadwal praktek kerja nyata selama kurang lebih 4 bulan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi.

Hari Kerja	Jam Kerja	Istirahat
Senin – Kamis	07.00 – 15.30 WIB	12.00 – 13.00 WIB
Jum'at	07.00 – 14.30 WIB	11.00 – 13.00 WIB
Sabtu – Minggu	Libur	Libur

#### 3.2 Ruang Lingkup Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

##### 3.2.1 Ruang Lingkup Kegiatan

Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata data yang diperoleh penulis, digunakan dalam Laporan Tugas Akhir berjudul “Proses Pelaksanaan Banyuwangi Festival di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2017”. Pada pelaksanaan praktek kerja nyata penulis ditempatkan pada bidang *Tourist Information Center (TIC)*, bidang kebudayaan, bidang pariwisata dan bidang pemasaran.

### 3.2.2 Kegiatan yang dilakukan selama praktek kerja nyata

Kegiatan yang dilakukan selama praktek kerja nyata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi untuk mengetahui Proses pelaksanaan Banyuwangi Festival di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2017. Kegiatan yang telah dilakukan oleh penulis selama melakukan praktek kerja nyata dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2 *Daily Activity* Praktek Kerja Nyata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi

<b>Waktu Pelaksanaan</b> <b>(a)</b>	<b>Uraian Kegiatan</b> <b>(b)</b>	<b>Hasil</b> <b>(c)</b>
2-6 Januari 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apel pagi</li> <li>2. Pengenalan dengan semua bidang dan karyawan</li> <li>3. Diperkenalkan tentang pariwisata Banyuwangi</li> <li>4. Membahas terkait proses promosi yang dilakukan Banyuwangi</li> <li>5. Membahas kinerja pemerintahan di Banyuwangi</li> <li>6. Mengenal beberapa <i>event</i> yang diselenggarakan</li> <li>7. Membahas sedikit tentang B-Fest</li> <li>8. Praktek kerja di <i>TIC (Tourist Information Center)</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal pariwisata di Banyuwangi</li> <li>2. Mengetahui kineja pemerintahan di Banyuwangi</li> <li>3. Mengenal Banyuwangi Festival</li> <li>4. Belajar memberikan informasi kepada wisatawan</li> </ol>

	9. Menghitung tiket Grand Watudododol	
	10. Memberikan informasi kepada wisatawan tentang pariwisata Banyuwangi	
	11. Membuat narasi <i>booklet</i> pariwisata <i>in English</i>	
9-13 Januari 2017	1. Apel pagi	1. Dapat memberikan informasi kepada wisatawan
	2. Praktek kerja di <i>TIC (Tourist Information Center)</i>	2. Mengetahui kuliner yang ada di Banyuwangi
	3. Menginput data kuliner Banyuwangi di <i>website</i>	3. Mengetahui <i>Triangle Diamonds</i> (Kawah ijen, Alas purwo, Sukomade)
	4. Mengenal <i>Triangel Diamonds</i> (Kawah ijen, Alas purwo, Sukomade)	
	5. Menerima wisatawan asing	
	6. Memberikan informasi kepada wisatawan	
	7. Membuat narasi <i>booklet</i>	
16-20 Januari 2017	1. Apel pagi	1. Dapat memberikan informasi kepada wisatawan
	2. Praktek kerja di <i>TIC (Tourist Information Center)</i>	2. Mengetahui proses Indonesia <i>Fashion Week</i>
	3. Memberikan informasi kepada wisatawan	3. Mengetahui sanggar budaya Jinggosobo
	4. Mempersiapkan Indonesia <i>Fashion Week</i>	

---

	5. Mengunjungi sanggar Jinggosobo	di Banyuwangi Mengetahui proses pelaksanaan
	6. Mensurvey batik <i>desainer</i> Irma Lumiga	aktualisasi seni dan budaya
	7. Senam pagi	
	8. Kerja bakti	
	9. Membantu di bidang kebudayaan Mempersiapkan aktualisasi seni dan budaya	

---

23-27 Januari 2017	1. Apel pagi	1. Belajar <i>guiding</i> di Bangsring
	2. Praktek kerja di Bangsring <i>Underwater</i>	<i>Underwater</i>
	3. Pengenalan Bangsring dan seluruh karyawan Bangsring	2. Mengenal objek wisata Bangsring <i>Underwater</i>
	4. <i>Observasi</i> Pulau Tabuhan	3. Mengetahui proses pengerjaan spj
	5. Pembagian pos penjagaan tiket	4. Mengetahui budaya Banyuwangi dalam aktualisasi seni dan budaya
	6. Wawancara kepada pengelola, masyarakat, dan pengunjung	5. Mengetahui peninggalan sejarah di museum Blambangan
	7. Mengumpulkan data tentang Bangsring	
	8. Membantu di bidang kebudayaan	
	9. Mengumpulkan data peserta Indonesia <i>Fashion Week</i>	
	10. Membantu pengerjaan	

---

---

	spj	
	11. Ikut serta dalam pelaksanaan aktualisasi seni dan budaya	
	12. Belajar <i>Tour Guide</i> di Museum Blambangan	
30 Januari-3 Februari 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apel pagi</li> <li>2. Membantu dalam penyusunan agenda B-Fest 2017</li> <li>3. <i>Tour Guide</i> di Museum Blambangan</li> <li>4. Membuat laporan</li> <li>5. Mempersiapkan rapat Festival Jaranan Buto</li> <li>6. Mengantar agenda B-Fest ke Pemkab Banyuwangi</li> <li>7. Mempersiapkan aktualisasi seni dan budaya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui peninggalan sejarah dalam museum Blambangan</li> <li>2. Mengetahui proses Festival Jaranan Buto</li> <li>3. Membuat Laporan Bangsring <i>Underwater</i></li> <li>4. Mengetahui proses aktualisasi seni dan budaya</li> </ol>
6-11 Februari 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apel pagi</li> <li>2. <i>Tour Guide</i> di Museum Blambangan</li> <li>3. Membantu pengumpulan identitas peserta aktualisasi</li> <li>4. Membantu pelaksanaan rapat Aliansi Masyarakat Nusantara</li> <li>5. Mempersiapkan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belajar <i>guiding</i> di museum Blambangan</li> <li>2. Mengetahui benda bersejarah di museum Blambangan</li> <li>3. Mengetahui proses rapat</li> <li>4. Mengetahui proses</li> </ol>

---

	aktualisasi seni dan budaya	aktuaisasi seni dan budaya
	6. Ikut serta dalam pelaksanaan aktualisasi seni dan budaya	
13-18 Februari 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apel pagi</li> <li>2. Membantu mengerjakan spj</li> <li>3. Mendata peserta Janger</li> <li>4. Wawancara Festival Angklung Caruk</li> <li>5. Membantu tugas di kebudayaan</li> <li>6. Mempersiapkan aktualisasi seni dan budaya</li> <li>7. Ikut serta dalam pelaksanaan aktualisasi seni dan budaya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui proses pengerjaan spj</li> <li>2. Mengetahui sejarah Festival Angklung Caruk</li> <li>3. Mengetahui budaya Banyuwangi dalam Aktualisasi seni dan budaya</li> </ol>
20-25 Februari 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apel pagi</li> <li>2. Membantu mengerjakan spj</li> <li>3. <i>Survey</i> lokasi Festival Angklung Caruk di Gezibu Blambangan</li> <li>4. Mengurus rapat koordinasi</li> <li>5. Membantu persiapan Angklung Caruk</li> <li>6. Mengerjakan laporan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui proses pengerjaan spj</li> <li>2. Mengetahui proses Festival Angklung Caruk</li> <li>3. Ikut serta dalam kepanitian Festival Angklung Caruk</li> <li>4. Mengetahui SKPD pendukung Banyuwangi Festival</li> </ol>

---

	7. Membantu dalam pelaksanaan Angklung Caruk	
	8. Berada di posisi <i>registrasi</i> peserta	
	9. Mengurus undangan se-SKPD Banyuwangi	
27 Februari-4 Maret 2017	1. Apel pagi	1. Mengetahui proses pengerjaan spj
	2. Membantu pengerjaan spj	2. Mengetahui benda bersejarah di museum Blambangan
	3. <i>Tour Guide</i> museum Blambangan	3. Menjadi talent dalam pembuatan video promosi museum Blambangan
	4. Membantu di bidang kebudayaan	4. Mengetahui proses persiapan Festival Jaranan Buto
	5. Mengumpulkan data 2016	5. Mengetahui budaya Banyuwangi dalam aktualisasi seni dan budaya
	6. Mendata ulang pemenang Angklung Caruk	
	7. Ikut serta dalam pembuatan video promosi Museum Blambangan	
	8. Membantu mengurus persiapan festival Jaranan Buto	
	9. Mempersiapkan aktualisasi seni dan budaya	
	10. Ikut serta dalam aktualisasi seni dan budaya	

---

6-12 Maret 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apel pagi</li> <li>2. Membantu mengurus surat persiapan Jaranan Buto</li> <li>3. Membantu mengerjakan spj</li> <li>4. <i>Survey</i> lokasi Jaranan Buto di Jajag</li> <li>5. Wawancara seputar Jaranan Buto</li> <li>6. <i>Tour Guide</i> Museum Blambangan</li> <li>7. Membantu pelaksanaan festival Jaranan Buto hingga grand final</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui proses Festival Jaranan Buto</li> <li>2. Mengetahui pengerjaan spj</li> <li>3. Mengetahui sejarah Festival Jaranan Buto</li> <li>4. Belajar guiding di museum Blambangan</li> <li>5. Menjadi kepanitian dalam Festival Jaranan Buto</li> </ol>
13-18 Maret 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apel pagi</li> <li>2. Membantu pengerjaan spj</li> <li>3. Membantu di bidang kebudayaan</li> <li>4. Ikut serta dalam pembuatan video cagar budaya di Museum Blambangan</li> <li>5. Mempersiapkan aktualisasi budaya</li> <li>6. Ikut serta dalam pelaksanaan aktualisasi budaya</li> <li>7. Mengurus surat ke Pemkab</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui dalam pengerjaan spj</li> <li>2. Menjadi talent dalam pembuatan video cagar budaya</li> <li>3. Mengetahui proses aktualisasi seni dan budaya</li> </ol>



---

8. <i>Tour Guide</i> Museum Blambangan		
20-24 Maret 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apel pagi</li> <li>2. Membantu dalam pengerjaan spj</li> <li>3. Mempersiapkan rapat koordinasi pohon suko</li> <li>4. <i>Tour Guide</i> Museum Blambangan</li> <li>5. Mengurus persiapan rapat koordinasi Festival Lalare Osing</li> <li>6. Menghadiri rapat Festival Lalare Osing di SDN Model Banyuwangi</li> <li>7. Mengamati latihan sanggar Wongsorejo untuk persiapan Festival <i>Green and Recycle</i></li> <li>8. Membantu persiapan aktualisasi seni dan budaya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui proses pengerjaan spj</li> <li>2. Belajar <i>guiding</i> di museum Blambangan</li> <li>3. Mengetahui benda sejarah museum Blambangan</li> <li>4. Mengetahui persiapan Festival Lalare Osing</li> <li>5. Mengetahui proses Festival <i>Green and Recycle</i></li> <li>6. Mengetahui budaya Banyuwangi dalam aktualisasi seni dan budaya</li> </ol>

---

27 Maret-1 April	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apel pagi</li> <li>2. Membantu mengurus spj</li> <li>3. Membantu menginput data kebudayaan</li> <li>4. Membantu mengurus undangan aktualisasi seni dan budaya ke SKPD di Banyuwangi</li> <li>5. Mempersiapkan aktualisasi seni dan budaya</li> <li>6. Ikut serta dalam pelaksanaan aktualisasi seni dan budaya</li> <li>7. Kerja bakti</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui pengerjaan spj</li> <li>2. Mengetahui proses pelaksanaan aktualisasi seni dan budaya</li> <li>3. Mengetahui SKPD di Banyuwangi</li> </ol>
3-7 April 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apel pagi</li> <li>2. Mempersiapkan Banyuwangi <i>Tourism Map</i> terbaru 2017</li> <li>3. Menginput deskripsi kuliner Banyuwangi di <i>website</i> resmi Banyuwangi</li> <li>4. Menghadiri acara hari peringatan nelayan nasional di Bangsring</li> <li>5. Mempersiapkan studi banding beberapa provinsi di Indonesia yang datang ke Banyuwangi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui kuliner di Banyuwangi</li> <li>2. Mengetahui hari nelayan</li> <li>3. Mengetahui pemaparan tentang Banyuwangi</li> </ol>

10-14 April 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apel pagi</li> <li>2. Membantu dalam penyusunan agenda B-Fest 2017</li> <li>3. Mempersiapkan <i>leaflet</i> 2017</li> <li>4. Menghadiri festival Banyuwangi Kuliner di Blambangan</li> <li>5. Membantu membuat rincian dana <i>trip</i> di Banyuwangi</li> <li>6. Membuat <i>rundown</i> kegiatan <i>trip</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui susunan Banyuwangi Festival 2017</li> <li>2. Mengetahui Festival Banyuwangi Kuliner</li> <li>3. Dapat membuat rincian dana <i>trip</i> di Banyuwangi</li> <li>4. Dapat membuat penyusunan <i>rundown</i></li> </ol>
17-22 April 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apel pagi</li> <li>2. Praktek kerja di <i>TIC (Tourist Information Center)</i></li> <li>3. Memberikan informasi kepada wisatawan</li> <li>4. Menghadapi <i>complain</i> mengenai salah satu destinasi yang berada yang di Banyuwangi</li> <li>5. Menawarkan paket <i>trip</i> Ijen</li> <li>6. Menghadiri festival kebaya Banyuwangi di Gor</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat berinteraksi dengan wisatawan</li> <li>2. Dapat memberikan informasi seputar Pariwisata Banyuwangi</li> <li>3. Dapat menghadapi <i>complain</i> wisatawan</li> <li>4. Mengetahui Festival Budaya</li> </ol>

24-28 April 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apel pagi</li> <li>2. Membantu mengurus tiket destinasi</li> <li>3. Pembukuan agenda surat masuk</li> <li>4. Membantu proses pembayaran pajak destinasi dan usaha makan minum</li> <li>5. Menghadiri acara wayang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui proses tiketing destinasi di Banyuwangi</li> <li>2. Mengetahui budaya wayang di Banyuwangi</li> </ol>
1-6 Mei 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apel pagi</li> <li>2. Mengurus dispensasi penari gandrung</li> <li>3. Mengirim surat undangan setiap kecamatan melalui <i>fax</i></li> <li>4. Membantu persiapan data peserta acara kodim</li> <li>5. Ikut serta dalam aktualisasi seni dan budaya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat membuat dispensasi untuk peserta gandrung</li> <li>2. Mengetahui cara penggunaan <i>fax</i></li> </ol>
8-13 Mei 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apel pagi</li> <li>2. mengedarkan media promosi ke kantor Pemkab</li> <li>3. membantu mengerjakan spj</li> <li>4. membantu di bidang kebudayaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mengetahui proses pengerjaan spj</li> </ol>

---

15-19 Mei 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apel pagi</li> <li>2. Menghadiri Festival Agro Expo</li> <li>3. Menjaga <i>stand</i> pameran pemasaran di Kalipuro</li> <li>4. Mempersiapkan rapat mengenai candi peninggalan Budha</li> <li>5. Mensurvey lokasi candi gumuk payung di Jambewangi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui Festival Agro Expo</li> <li>2. Menghadapi wisatawan di pameran</li> <li>3. Mengetahui candi peninggalan Budha</li> </ol>
----------------	--	---

---

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif berupa hasil atau data wawancara kepada beberapa pihak di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi yang memahami bidangnya.

#### 3.3.2 Sumber Data

##### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari beberapa pihak di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi. Data primer dapat diperoleh dari hasil wawancara, *observasi* lapangan, dan diskusi.

##### b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain yang memperkuat data primer. Sumber data sekunder seperti internet, jurnal, majalah, dokumen, dan lain sebagainya.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan dengan bercakap-cakap secara tatap muka (Afifudin dan Soebani, 2012 :131). Melalui wawancara ini penulis menggali informasi secara mendalam dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi.

b. Studi Pustaka

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menggunakan buku, internet, dan referensi yang berhubungan laporan Praktek Kerja Nyata ini

c. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data dengan mengumpulkan data langsung dari lapangan, proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti (Conny R. Semiawan 2012 : 112). Dalam penyusunan laporan ini, penulis melakukan *observasi* secara langsung.

d. Dokumen

Dokumen yang digunakan berupa brosur, dokumen, laporan yang berkaitan dengan laporan Praktek Kerja Nyata.

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dalam pengalaman praktek kerja nyata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi, penulis dapat menyimpulkan :

1. Banyuwangi Festival mulai terbentuk pada tahun 2012 yang muncul dari ide Bupati Banyuwangi untuk wadah seluruh kreativitas masyarakatnya yang diselenggarakan oleh pemerintah Banyuwangi dibantu oleh SKPD dan pemangku kepentingan lainnya, dampak dari Banyuwangi Festival sangat berpengaruh terhadap perkembangan pariwisata di Banyuwangi terlihat dari meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung di Banyuwangi, lamanya wisatawan yang tinggal di Banyuwangi, serta meningkatnya belanja wisatawan yang mengakibatkan perekonomian di Banyuwangi berkembang pesat dari hasil pariwisata.
2. Banyuwangi Festival yang semula pada tahun 2012 hanya 10 *event* kini pada tahun 2017 menjadi 72 *event* yang hampir seluruhnya terselenggara yang rata-rata 60% *event* seni dan budaya serta 40% *event* Pemerintah Daerah.
3. Pemangku kepentingan dalam Banyuwangi Festival adalah seluruh SKPD di Banyuwangi, sanggar-sanggar, budayawan, serta masyarakat Banyuwangi, dan juga Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai peran sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam terselenggaranya Banyuwangi Festival.

### 5.2 Saran

Sebagai masukan yang ingin disampaikan penulis untuk pembaca dan instansi yang terkait, penulis berharap :

1. Kepada Pemerintahan Kabupaten Banyuwangi agar menyajikan Banyuwangi Festival dengan kegiatan yang baru, agar tidak diulang tiap tahunnya.
2. Kepada Dinas Pariwisata dan Kabupaten Banyuwangi agar memperbaiki seluruh fasilitas, infrastruktur, dan akomodasi bagi para wisatawan.

3. Menambah *Tourist Information Center* di berbagai titik di Kabupaten Banyuwangi.
4. Pelaksanaan Banyuwangi Festival harusnya sesuai dengan jadwal yang sudah tertera pada brosur B-Fest
5. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi perlu mengembangkan kembali *event-event* yang belum baik.





**DAFTAR PUSTAKA**

- AIEST (*International Assosiation of Scientific Experts in Tourism*). 1962.
- Bahar, dan Marpaung. 2002. Pengantar Pariwisata. Bandung : Alfabeta.
- Burkart, A.J dan Medlik, S. 1987, *Tourism , Past, Present, and Future*. London.
- Crick, Malcoln. 1989. *Representations of International Tourism in the Social Sciences: Sun, Sex, Sight, Savings and Servility. Annual Review of Anthropology* 18:307-344.
- Ernawati, Ni Made. 2010. Tingkat Kesiapan Desa Tihingan-Klungkung, Bali Sebagai Tempat Wisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Analisis Pariwisata*. 10(1):4.
- Graburn, N. & Jafari, J. 1991. Introduction: *Tourism Social Science. Annals of Tourism Research*. 18(1):1-11.
- Irawan, Koko. 2010. Potensi Obyek Wisata Sebagai Daya Tarik Wisata. Yogyakarta: Kertas Karya.
- Kodyat, 1983. Sejarah pariwisata dan perkembangannya di Indonesia. Jakarta PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Murphy, P.E. 1985. *Tourism: Community Approach*. New York and London. Routledge.
- Noor, Any. 2009. *Manajemen Event*. Alfabeta : Bandung.
- Robinson, 1976. *A Geography of Tourism*. MacDonald: London.
- Spillane, James J. 1982. Ekonomi Pariwisata, sejarah, dan prospeknya. Yogyakarta: Kanisius.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan

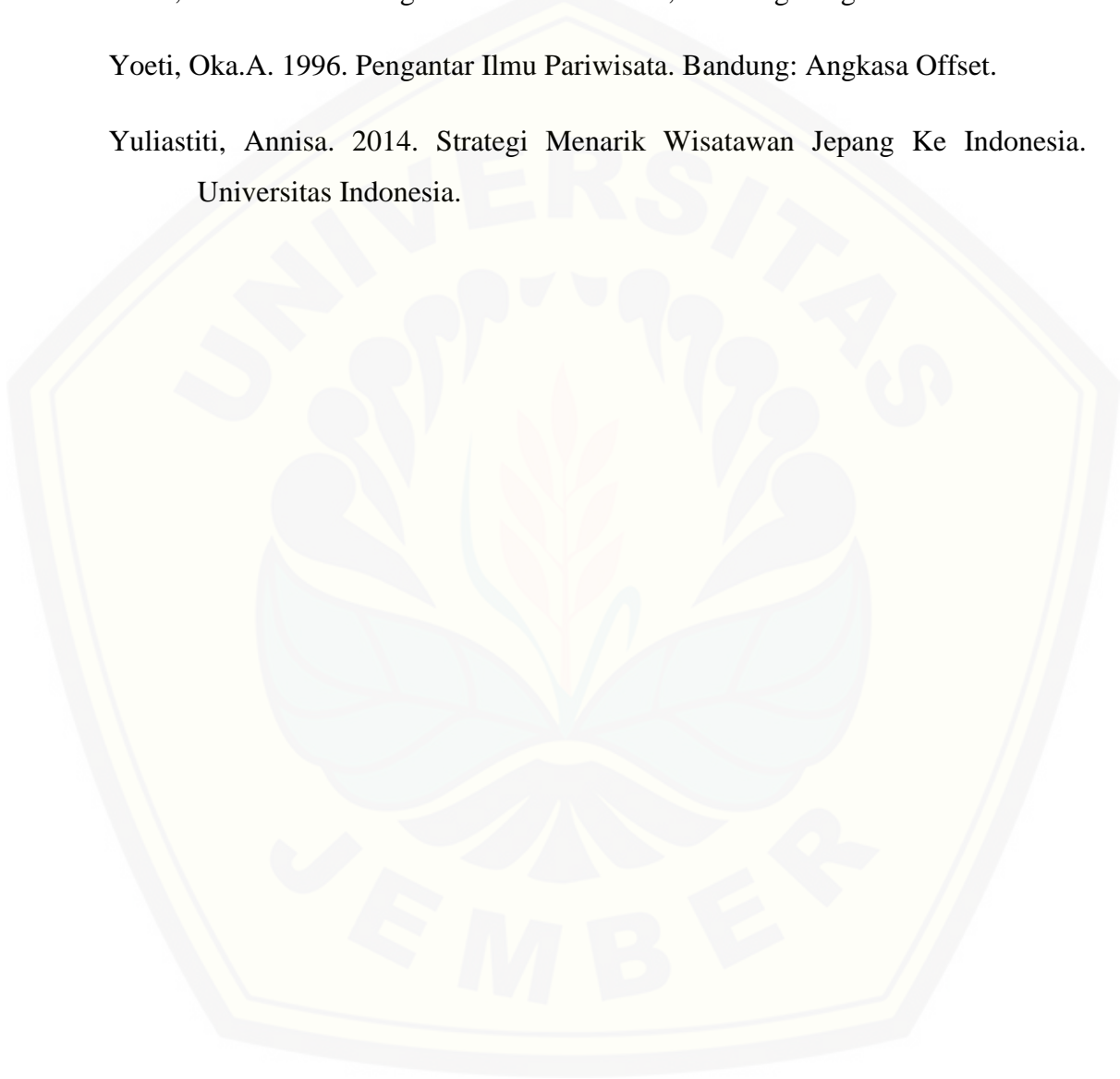
Vickers, A.J. 1989. *Bali, a Paradise Created*. Ringwood: Penguin Books Australia.

Wahab, Salah. 1975. *Tourism Management*. London: Tourism International Press.

Yoeti, Oka.A. 1994. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Bandung: Angkasa Offset.

Yoeti, Oka.A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa Offset.

Yuliastiti, Annisa. 2014. *Strategi Menarik Wisatawan Jepang Ke Indonesia*. Universitas Indonesia.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Tempat Praktek Kerja Nyata

1352



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
 Jl. Kalimantan – Kampus Tegalboto Telp. (0331) 335586, 331342 Fax. (0331) 335586  
 Jember 68121 Email : [fisip@unej.ac.id](mailto:fisip@unej.ac.id)

Nomor : 4406/UN25.1.2/SP/2016 30 November 2016  
 Lampiran : satu eksemplar  
 Hal : Permohonan Tempat Magang

Yth. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi  
 Jl. Let. Jen. A. Yani 74, Taman Baru  
 Banyuwangi

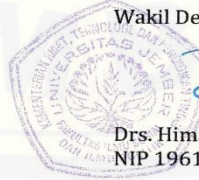
Dalam rangka mengembangkan wawasan praktis mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, maka setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan minimal 108 SKS diwajibkan mengikuti kegiatan magang (Praktek Kerja Lapang) untuk penyelesaian laporan tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, kami berharap dengan hormat kesediaan Saudara memberikan kesempatan kegiatan magang mahasiswa kami pada instansi yang Saudara pimpin. Adapun nama mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan magang adalah :

No	NAMA	NIM	Program Studi
1.	Tri Utami	140903102003	DIII Usaha Perjalanan Wisata
2.	Dila Aprilia	140903102036	DIII Usaha Perjalanan Wisata

Bersama ini kami lampirkan 1 (satu) eksemplar proposal Praktek Kerja Nyata (PKN).

Atas perhatian dan kesediaannya disampaikan terima kasih.

a.n Dekan  
 Wakil Dekan I,



Drs. Himawan Bayu Patriadi, MA., Ph.D.  
 NIP 19610828 199201 1 001

Lampiran 2. Surat Penerimaan Tempat Praktek Kerja Nyata



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN BANYUWANGI**

Jalan Jenderal A. Yani Nomor 78 Banyuwangi 68416  
Telepon. (0333) 424172 Faks. (0333) 412851  
email : [pemasaran@banyuwangitourism.com](mailto:pemasaran@banyuwangitourism.com)  
website : [www.banyuwangikab.go.id](http://www.banyuwangikab.go.id) – [www.banyuwangitourism.com](http://www.banyuwangitourism.com)

Banyuwangi, 9 Desember 2016

Kepada

Yth. Ketua Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik Universitas Jember

di-

JEMBER

Nomor : 556/4009 /429.112/2016  
Sifat : Biasa  
Perihal : Persetujuan Praktek Kerja Lapangan

Meninjaklanjuti surat dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember tanggal 30 November 2016 nomor : 4406/UN25.1.2/SP/2016 perihal Permohonan Tempat Magang, bersama ini disampaikan bahwa kami tidak keberatan menerima Mahasiswi dari Prodi D3 Usaha Perjalanan Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Jember atas nama :

1. **TRI UTAMI** NIM : 140903102003
2. **DILA APRILIA** NIM : 140903102036

Untuk melaksanakan Magang pada tanggal 02 Januari s/d 19 Mei 2017 Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi.

Demikian untuk menjadi maklum.

Pt. KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KABUPATEN BANYUWANGI  
SEKRETARIS



M.Y. BRAMI DA, S.Sos, MBA, MM  
Pembina Tingkat I  
NIP.19730126 199201 1 001

**Lampiran 3. Surat Tugas Praktek Kerja Nyata**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
 Jalan Kalimantan 37 - Kampus Bumi Tegalboto  
 Telp. (0331) 335586 - 331342, Fax (0331) 335586 Jember 68121  
 Email : [fisip@unej.ac.id](mailto:fisip@unej.ac.id)

**SURAT TUGAS**  
 Nomor : 4811/UN25.1.2/SP/2016

Berdasarkan surat dari Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi nomor : 556/4009/429.112/2016 dan 556/4010/429.112/2016 tanggal 9 Desember 2016, perihal Persetujuan Magang, maka dengan ini Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember menugaskan kepada mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

No	NAMA	NIM	Program Studi
1.	Tri Utami	140903102003	DIII Usaha Perjalanan Wisata
2.	Dila Aprilia	140903102036	DIII Usaha Perjalanan Wisata
3.	Putri Ayu Lestari	140903102022	DIII Usaha Perjalanan Wisata

Untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Industri/Praktek Kerja Lapangan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi terhitung mulai tanggal 2 Januari 2017 s.d. 19 Mei 2017.

Demikian surat tugas ini untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 21 Desember 2016



Dr. H. Himawan Bayu Patriadi, MA., Ph.D.  
 NIP 19610828 199201 1 001

Disampaikan Kepada :

1. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Banyuwangi
2. Kaprodi D3 Usaha Perjalanan Wisata
3. Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 4. Nilai Hasil Praktek Kerja Nyata



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS JEMBER  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
 Jl. Kalimantan Kampus Tegalboto Telp. 0331-335586, 331342 Fax. 0331-335586 Jember 68121  
 Telp. (0331) 332736

**NILAI HASIL PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) MAHASISWA  
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
 UNIVERSITAS JEMBER**

NO.	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI	
		ANGKA	HURUF
1	Penguasaan Materi Tugas	80	A
2	Kemampuan / Kerjasama	81	A
3	Etika	80	A
4	Disiplin	80	A
<b>NILAI RATA - RATA</b>		80,25	A

**Identitas Mahasiswa yang dinilai :**

Nama : DILA APRILIA  
 NIM : 140903102036  
 Jurusan : Ilmu Administrasi  
 Program Studi : Diploma III Usaha Perjalanan Wisata

**Yang menilai :**

Nama : SURYANI AGUS WAHYUTI, SH  
 Jabatan : Kasubbag. Umum dan Kepegawaian  
 Instansi : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Banyuwangi  
 Tanda Tangan :



**PEDOMAN PENILAIAN :**

NO.	HURUF	ANGKA	KRITERIA
1	A	≥ 80	ISTIMEWA
2	AB	75 ≤ AB < 80	SANGAT BAIK
3	B	70 ≤ B < 75	BAIK
4	BC	65 ≤ BC < 70	CUKUP BAIK
5	C	60 ≤ C < 65	CUKUP
6	CD	55 ≤ CD < 60	KURANG
7	D	50 ≤ D < 55	
8	DE	45 ≤ DE < 50	SANGAT KURANG
9	E	< 45	

Lampiran E. Setifikat Praktek Kerja Nyata



Lampiran 6. Foto Hasil Praktek Kerja Nyata

a. Praktek Kerja di Bangsring



b. Praktek Kerja di Tourism Information Center



c. Aktualisasi Seni dan Budaya







d. Festival Angklung Caruk



e. Festival Jaranan Buto





f. Museum



g. Membuat video promosi Museum Blambangan dan Cagar Budaya



h. Festival Kebaya



i. Festival Banyuwangi Kuliner Pecel Pitik



j. Hari Nelayan Nasional



k. Pameran di Kalipuro



1. Lain-lain

